

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, KUALITAS SUMBER DAYA
MANUSIA (SDM) DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI
PEMERINTAH (SAP) BERBASIS AKRUAL PADA PEMERINTAH
DAERAH
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Diki Candra¹⁾, Diskhamarzaweny²⁾, Dessy Kumala Dewi³⁾

Universitas Islam Kuantan Singingi
Fakultas Ilmu Sosial

Email : alexadicky09@gmail.com, diz.zha@gmail.com, dessybundanyahirzi@gmail.com

Abstract

This aims of this research are to know the effect of organizational commitment, quality of human resources and Utilization of Information Technology on the implementation of accrual-based government accounting standards in the regional government of Kuantan Singingi. The population in this study are employees of the regional apparatus organization Kuantan Singingi who work in the financial department which consists of the Head of Finance, Treasurer of Expenditures, Treasurer of Receipts and financial staff. Data were analyzed using multiple linear regression with a statistical program (SPSS 25), after the classical assumption test was fulfilled. The result of the research shows that Organizational Commitment, Quality of Human Resources and Utilization of Information Technology simultaneously had a positive and significant effect on the implementation of accrual-based government accounting standards in the regional government of Kuantan Singingi Regency.

Keywords : *Organizational Commitment, Quality of Human Resources, Utilization of Information Technology, Implementation of Accrual Based Government Accounting Standards.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah (SAP) berbasis akrual pada pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Kuantan Singingi yang bekerja di bagian keuangan yang terdiri dari Kepala Sub Bagian (Kasubbag) Keuangan, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerimaan dan staff keuangan. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan alat program statistik (SPSS 25), setelah uji asumsi klasik terpenuhi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi, Kualitas SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap implementasi SAP berbasis akrual pada pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi

Kata Kunci : *Komitmen Organisasi, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual*

Pendahuluan

Tahun 2015 merupakan tahun yang

sangat krusial dalam bidang pelaporan keuangan pemerintah, baik pemerintah

pusat maupun pemerintah daerah karena merupakan tahun awal dimulainya penerapan SAP Berbasis Akrua. Undang Undang Nomor 17 tahun 2003 mengamanatkan instansi pemerintah baik di pusat maupun di daerah untuk menerapkan Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrua. Dengan adanya Undang-undang tersebut terjadi perubahan pada basis akuntansi sektor publik dari akuntansi berbasis kas menjadi akuntansi berbasis akrua.

Suksesnya penerapan PP No. 71 Tahun 2010 di sektor publik tentu akan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah komitmen pemerintah daerah, kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah daerah. Apabila dalam sebuah instansi pemerintahan memiliki komitmen yang tinggi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta didukung oleh teknologi informasi itu mampu menjadi modal awal dalam menunjang penerapan PP No. 71 Tahun 2010.

Pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi mengakui bahwa telah berkomitmen bersama dengan pimpinan bahwa akan menggunakan aplikasi SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) pada pengimplementasian Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrua dalam laporan keuangan pemerintah daerah mulai dari tahun 2017 tepatnya bulan Oktober 2017 sampai seterusnya.

Namun untuk tahun 2019, Bendahara tidak lagi mengerjakan laporan keuangan masing-masing OPD. Hal ini dikarenakan adanya pembagian tugas sehingga untuk laporan keuangan OPD tahun 2019 akan dikerjakan oleh PPK SKPD/Kasubbag Keuangan masing-masing OPD. Tetapi kenyataannya belum sesuai dengan yang diharapkan, beberapa

Kasubbag Keuangan OPD megabaikan tanggung jawabnya dengan melimpahkan semua tanggung jawabnya dalam mengerjakan laporan keuangan OPD kepada staff keuangan mereka yang lebih menguasai komputer.

Hal ini dikarenakan beberapa Kasubbag keuangan usianya telah lanjut / diatas 40 tahun sehingga mereka tidak menguasai komputer apalagi aplikasi SIPKD. Staff keuangan yang berpendapat bahwa hal tersebut bukan tanggung jawabnya, maka mereka terkesan tidak peduli dengan Laporan Keuangan OPD sehingga mereka mengerjakan Laporan Keuangan OPD dengan tidak maksimal. Hal ini menunjukkan kurangnya komitmen dari beberapa Kasubbag Keuangan di OPD Kabupaten Kuantan Singingi yang melalaikan tanggung jawabnya dalam pengimplementasian SAP Berbasis Akrua dalam laporan keuangan pemerintah daerah.

Menurut Erawatis,dkk (2018) membuktikan secara empiris bahwa komitmen organisasi berpengaruh secara parsial terhadap penerapan sistem akuntansi pemerintah berbasis akrua. Hal yang berbeda dibuktikan Fitrizal (2017) dan penelitian Yulianto (2018) diperoleh hasil penelitian yaitu komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrua. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H_1 : komitmen organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Pemahaman dari sumber daya manusia di beberapa OPD Kabupaten Kuantan Singingi terhadap Komputer maupun aplikasi SIPKD yang masih

kurang. Laporan keuangan OPD tahun 2019 harus dikerjakan oleh PPK SKPD/Kasubbag Keuangan masing-masing OPD. Tetapi kenyataannya belum sesuai dengan yang diharapkan, beberapa Kasubbag Keuangan OPD megabaikan tanggung jawabnya dengan melimpahkan semua tanggung jawabnya dalam mengerjakan laporan keuangan OPD kepada staff keuangan mereka yang lebih menguasai komputer.

Menurut Sari (2018) membuktikan secara empiris bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Signifikan Positif Terhadap Kesuksesan Implementasi SAP Berbasis Akrua. Hal yang berbeda dibuktikan Yulianto (2018) diperoleh hasil penelitian yaitu kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrua. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : H₂: Kualitas Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam pengimplementasian SAP berbasis akrua untuk menyusun laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi telah beralih dari sistem manual beralih ke sistem aplikasi SIPKD (Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah) sejak bulan Oktober tahun 2017 sampai sekarang. Pada tahun 2019, masih terdapat beberapa kendala dalam pemanfaatan teknologi informasi ini yaitu Kendala Jaringan dimana aplikasi ini memerlukan koneksi jaringan internet dan jaringan listrik dalam penggunaannya. Namun sampai saat ini jaringan internet dan jaringan listrik yang tidak stabil selalu menjadi masalah tetap dalam penggunaan aplikasi ini apalagi pada saat pemadaman

listrik yang tidak menentu dan cuaca buruk seperti hujan dan angin kencang. Lalu, dalam penggunaan aplikasi ini terdapat beberapa kendala yaitu aplikasi yang setiap tahun mengalami penyempurnaan sehingga aplikasi ini harus di *update* (di perbaharui) setiap tahunnya serta diperlukan pelatihan secara berkala agar lebih menguasai aplikasi SIPKD dengan versi terbaru tersebut.

Menurut Erawatis,dkk (2018) membuktikan secara empiris bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap penerapan sistem akuntansi pemerintah berbasis akrua. Hal yang berbeda dibuktikan Fitrizal (2017) diperoleh hasil penelitian yaitu sistem informasi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap implementasi sistem akuntansi pemerintahan berbasis akrua. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : H₃: Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Metode Penelitian

Data dan Sampel

Metode penelitian pada penelitian ini adalah paradigma kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei. Penelitian ini dilakukan pada Kabupaten Kuantan Singingi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian keuangan pada 26 OPD Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai pada organisasi perangkat daerah yang bekerja di bagian keuangan yang terdiri dari Kepala Sub Bagian (Kasubbag) Keuangan

masing-masing OPD, Bendahara Pengeluaran masing-masing OPD, Bendahara Penerimaan masing-masing OPD dan staff keuangan masing-masing OPD. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 104 orang dimana kriteria yang digunakan adalah sebagaiberikut :

1. Kepala Sub Bagian (Kasubbag) Keuangan di OPD yang harus memiliki komitmen dalam menyusun Laporan Keuangan OPD yang harus sesuai SAP berbasis akrual dan diolah serta dilaporkan menggunakan aplikasi SIPKD. Sehingga dapat di asumsikan bahwa Kasubbag Keuangan mengerti dan memahami tentang implementasi Standar akuntansi pemerintahan berbasisakrual menggunakan aplikasi.
2. Bendahara Pengeluaran di OPD yang terlibat langsung dalam pencatatan belanja baik belanja Operasional, belanja barang dan jasa maupun belanja modal serta sudah mempunyai pengalaman dalam memanfaatkan teknologi informasi seperti penyusunan laporan keuangan OPD menggunakan aplikasi SIPKD. Sehingga dapat di asumsikan bahwa Bendahara Pengeluaran mengerti dan memahami tentang implementasi Standar akuntansi pemerintahan berbasisakrual.
3. Bendahara Penerimaan di OPDterlibat langsung terhadap pencatatan pendapatan atau penerimaan yang diperoleh OPDserta sudah mempunyai pengalaman dalam memanfaatkan teknologi informasi seperti penyusunan laporan keuangan OPD menggunakan aplikasi SIPKD. Sehingga dapat di asumsikan bahwa Bendahara Penerimaan mengerti dan memahami tentang implementasi Standar akuntansi pemerintahan

berbasis akrual.

4. Staff keuangan di OPDikut berperan dalam membantu kassubbag keuangan dalam menyusun laporan keuangan OPD menggunakan aplikasi SIPKD. Sehingga dapat di asumsikan bahwa staff keuangan mengerti dan memahami tentang implementasi Standar akuntansi pemerintahan berbasisakrual.

Variabel Penelitian dan Pengukurannya.

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variable yang digunakan. Variabel tersebut adalah komitmen organisasi, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), pemanfaatan teknologi informasi dan implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual.

1. Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual (Y)
Indikator implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari PP No.71 Tahun 2010 pasal 1 ayat 8 dimana telah digunakan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Oktavianty (2017) antara lain :
 1. Pengakuan Pendapatan
 2. Pengakuan Beban
 3. Laporan Operasional

Variabel ini diukur dengan menggabungkan/mengkombinasikan kuesioner yang telah dikembangkan oleh Oktavianty (2017) yang terdiri dari 9 item pertanyaan dan ditambahkan dengan kuesioner Arif (2018) sebanyak 4 item pertanyaan sehingga menjadi 13 item pertanyaan. Setiap pertanyaan diukur dengan model skala likert lima poin.

2. Komitmen Organisasi (X₁)
Indikator komitmen organisasi yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Yusuf dan Syarif (2018:34) dimana telah digunakan

oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Oktavianty (2017) antara lain :

1. Komitmen Efektif (*Affective Commitment*)
2. Komitmen Kontinyu/berkelanjutan (*Continuance Commitment*)
3. Komitmen Normatif (*Normative Commitment*)

Variabel ini diukur dengan menggabungkan/mengkombinasikan kuesioner yang telah dikembangkan oleh Oktavianty (2017) yang terdiri dari 6 item pertanyaan dan ditambahkan dengan kuesioner Madjid (2016) sebanyak 3 item pertanyaan sehingga menjadi 9 item pertanyaan. Setiap pertanyaan diukur dengan model skala likert lima poin.

3. Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2)

Indikator sumber daya manusia yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Sinambela (2018:419) dimana telah digunakan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Oktavianty (2017) antara lain :

1. Sumber daya yang memiliki keterampilan
2. Sumber daya yang memiliki pengetahuan
3. Sumber daya yang memiliki kemampuan

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner. Variabel ini diukur dengan menggabungkan/mengkombinasikan kuesioner yang telah dikembangkan oleh Oktavianty (2017) yang terdiri dari 7 item pertanyaan dan ditambahkan dengan kuesioner Madjid (2016) sebanyak 5 item pertanyaan sehingga menjadi 12 item pertanyaan. Setiap pertanyaan diukur dengan model skala likert lima poin.

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3)

Indikator sumber daya manusia yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Prasajo dan Riyanto (2011:4) dimana telah digunakan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan Oktavianty (2017) antara lain :

1. Kelengkapan perangkat keras (*hardware*)
2. Kelengkapan perangkat lunak (*software*)
3. Kelengkapan jaringan (*network*)

Pengukuran variabel ini menggunakan instrumen kuesioner. Variabel ini diukur dengan menggabungkan/mengkombinasikan kuesioner yang telah dikembangkan oleh Oktavianty (2017) yang terdiri dari 6 item pertanyaan dan ditambahkan dengan kuesioner Pratiwi (2018) sebanyak 5 item pertanyaan sehingga menjadi 11 item pertanyaan. Setiap pertanyaan diukur dengan model skala likert lima poin.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:152), metode survei adalah metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Metode survei yang digunakan yaitu pertanyaan tertulis dalam bentuk kuisisioner. Peneliti mendatangi langsung ke lokasi penelitian menyebarkan kuisisioner kepada masing-masing sampel yang telah ditentukan.

Metode Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik

- a) ***Uji Normalitas Data***, menurut

Ghozali (2018:161) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak.

- b) *Uji Multikolinieritas*, menurut Ghozali (2018:107) bertujuan untuk menguji apakah tiap-tiap variabel independen saling berhubungan secara linier.
- c) *Uji Heteroskedastisitas*, menurut Ghozali (2018:137) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.
- d) *Uji Autokorelasi*, menurut Ghozali (2018:111) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen dan koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Ghozali, 2018:95). Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Implementasi Standar Akuntansi Keuangan berbasis Akrua

a = Konstanta

$\beta_{(1,2,3)}$ = Koefisien regresi masing-masing X

- X_1 = Variabel independen 1 (Komitmen Organisasi)
- X_2 = Variabel independen 2 (Kualitas Sumber Daya Manusia)
- X_3 = Variabel independen 3 (Pemanfaatan Teknologi Informasi)
- e = Kesalahan Pengganggu (*disturbance's error*)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Ghozali (2018:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), pemanfaatan teknologi informasi

terhadap implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*

yaitu pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang ditentukan sebelumnya oleh penulis, terdapat 104 orang yang terpilih menjadi penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu penyebaran kuesioner secara langsung. Berikut ini adalah tabel tingkat pengembalian kuesioner sebagai berikut :

Tabel 4.2
Tingkat Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Total	Persentase (%)
Kuisisioner yang dikirim	104	100 %
Kuisisioner yang kembali dan dapat diolah	96	92,3 %
Kuisisioner yang tidak kembali	8	7,7 %

Sumber : Data Primer Olahan, 2020

Berdasarkan tabel 4.2, terlihat bahwa penyebaran kuesioner dilakukan sebanyak 104 kuesioner kepada 104 responden yang memenuhi kriteria yang dilakukan pada tanggal 9 Maret 2020 sampai 26 April 2020. Dari seluruh kuesioner yang disebarkan oleh peneliti, jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah berjumlah 96 kuesioner dengan tingkat pengembalian kuesioner sebesar 92,3 % dan kuesioner yang tidak kembali berjumlah 8 kuisisioner sebesar 7,7%. Tingginya tingkat pengembalian kuesioner dikarenakan kuesioner disebarkan secara langsung.

Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

1. Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berbasis Akrual (Y)

Dari 13 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dimana

item mereka selalu mengklasifikasikan pendapatan operasional dan pendapatan non operasional sesuai format Laporan Operasional (Y₁₂) adalah item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,22. Sedangkan item mereka telah mengakui pendapatan LO pada saat hak atas pendapatan sudah ada walaupun kas belum diterima (Y₁) merupakan item dengan nilai rata-rata yang terendah sebesar 3,66.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dalam penelitian ini, maka diperoleh rata-rata item implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual (Y) sebesar 3,96. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Kuantan Singingi dalam kategori baik.

2. Komitmen Organisasi (X₁)

Dari 9 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi dimana item

mereka akan menerima setiap pekerjaan yang diberikan demi organisasi agar implementasi SAP berbasis akrual sukses ($X_{1.9}$) adalah item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,01. Sedangkan item hidup mereka akan kacau secara materi jika sekarang mereka keluar dari organisasi ini ($X_{1.6}$) merupakan item dengan nilai rata-rata yang terendah sebesar 3,72.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi dalam penelitian ini, maka diperoleh rata-rata item komitmen organisasi (X_1) sebesar 3,88. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa komitmen organisasi pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Kuantan Singingi dalam kategori baik.

3. *Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2)*

Dari 12 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas sumber daya manusia dimana item mereka telah menyelesaikan tingkat pendidikan: pendidikan formal dan pendidikan nonformal untuk melakukan tugas-tugas dalam mendukung implementasi SAP berbasis akrual ($X_{2.5}$) dan item mereka memiliki pengetahuan tentang tupoksi dan uraian tugas di bidang keuangan dalam implementasi SAP berbasis akrual ($X_{2.6}$) adalah item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,32. Sedangkan item mereka memiliki keterampilan menggunakan aplikasi SIPKD dalam mendukung implementasi SAP berbasis akrual ($X_{2.4}$) merupakan item dengan nilai rata-rata yang terendah sebesar 4,00.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas sumber daya manusia dalam penelitian ini, maka diperoleh rata-rata

item kualitas sumber daya manusia (X_2) sebesar 4,20. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa kualitas sumber daya manusia pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Kuantan Singingi dalam kategori baik.

4. *Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3)*

Dari 11 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan teknologi informasi dimana item *hardware* sangat mempermudah dan membantu dalam mengimplementasikan SAP berbasis akrual pada OPDini ($X_{3.3}$) adalah item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,37. Sedangkan item pemerintah didukung oleh sistem dalam perangkat lunak SAP yaitu aplikasi SIPKD yang implementatif khususnya tanpa adanya frekuensi perubahan yang berulang kali ($X_{3.6}$) merupakan item dengan nilai rata-rata yang terendah sebesar 3,66.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini, maka diperoleh rata-rata item pemanfaatan teknologi informasi (X_3) sebesar 4,04. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa pemanfaatan teknologi informasi pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Kuantan Singingi dalam kategori baik.

Hasil Pengujian Kualitas Data

1. *Hasil Uji Validitas*

Menurut Ghazali (2018:51), digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid. Diketahui tingkat

signifikansinya 5% $df = n - 2 = 96 - 2 = 94$ dan $r_{tabel} = 0,201$.

Berdasarkan uji validitas, dapat dilihat bahwa variabel implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dengan 13 item pertanyaan. Hasil validitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} terendah pada item Y_3 yaitu 0,421. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} semua item variabel implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual diatas nilai r_{tabel} yaitu 0,201. Berarti semua item memenuhi syarat valid.

Kemudian variabel komitmen organisasi dengan 9 item pertanyaan. Hasil validitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} terendah pada item $X_{1,3}$ yaitu 0,378. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} semua item variabel komitmen organisasi diatas nilai r_{tabel} yaitu 0,201. Berarti semua item memenuhi syarat valid.

Kemudian variabel kualitas sumber daya manusia dengan 12 item

pertanyaan. Hasil validitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} terendah pada item $X_{2,2}$ yaitu 0,327. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} semua item variabel kualitas sumber daya manusia diatas nilai r_{tabel} yaitu 0,201. Berarti semua item memenuhi syarat valid.

Kemudian variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan 11 item pertanyaan. Hasil validitas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} terendah pada item $X_{3,1}$ yaitu 0,242. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai r_{hitung} semua item variabel pemanfaatan teknologi informasi diatas nilai r_{tabel} yaitu 0,201. Berarti semua item memenuhi syarat valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Menurut Jakaria (2015:101), reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil pengujian tersebut adalah :

Tabel 4.16
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cutt Off	Ket.	N of Items	Kesimpulan
Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual (Y)	0,826	0,60	0,826 > 0,60	13	Reliabel
Komitmen Organisasi (X_1)	0,644	0,60	0,644 > 0,60	9	Reliabel
Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2)	0,852	0,60	0,852 > 0,60	12	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3)	0,841	0,60	0,841 > 0,60	11	Reliabel

Sumber : Data Primer Olahan, 2020

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas instrumen implementasi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual, komitmen

organisasi, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan *cronbach alpha* yaitu 0,826 , 0,644 , 0,852 , dan 0,841.

Dari ke lima variabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa lima variabel dalam penelitian ini adalah reliabel atau layak sebagai alat dalam pengumpulan data.

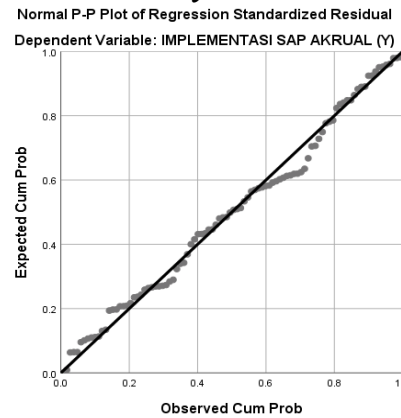
Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data,

Berdasarkan analisis yang dilakukan hasil pengujian tersebut adalah :

Gambar 4.1

Grafik Normal Probability Standardized Residual



Sumber : Data Primer Olahan, 2020

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa data tersebar disekitar garis diagonal (tidak terpencah dari garis diagonal) dan mengikuti arah garis diagonalnya maka dapat disimpulkan

bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil pengujian tersebut adalah :

Tabel 4.17

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Kriteria	VIF	Kriteria	Kesimpulan
Komitmen Organisasi	0,753	> 0,10	1,327	< 10	Tidak Terjadi <i>Multikolinieritas</i>
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,649	> 0,10	1,542	< 10	Tidak Terjadi <i>Multikolinieritas</i>
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,661	> 0,10	1,512	< 10	Tidak Terjadi <i>Multikolinieritas</i>

Sumber : Lampiran

Dari tabel 4.17 diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* semua variabel bebas (independen) > 0,10 (lebih dari 0,10) dan nilai *variance inflation factor*(VIF) < 10 (kurang dari 10). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada terdapat

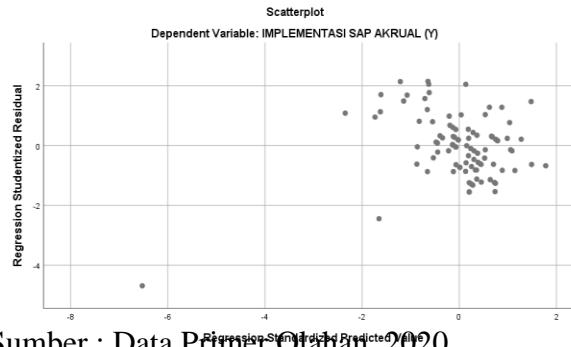
multikolonearitas antara variabel bebas (independen) dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan analisis yang

dilakukan, hasil pengujian tersebut adalah :

Gambar 4.2
Grafik Scatterplot



Sumber : Data Primer Olahan, 2020.

Dari gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik pernyataan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak memperlihatkan pola tertentu pada *scatterplot*, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* sehingga model regresi dalam penelitian ini sudah baik.

4. Uji Autokorelasi

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil pengujian tersebut adalah :

Tabel 4.18
Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Durbin Watson	Keterangan	Kesimpulan
Komitmen Organisasi (X_1)	1,881	Nilai <i>Durbin Watson</i> (DW) 1,881 berkisar antara -2 sampai dengan +2	Tidak Ada <i>Autokorelasi</i>
Kualitas Sumber Daya Manusia (X_2)			Tidak Ada <i>Autokorelasi</i>
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3)			Tidak Ada <i>Autokorelasi</i>

Sumber : Data Primer Olahan, 2020

Dari tabel 4.18 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,881 yaitu berkisar antara -2 sampai dengan +2. Hal ini membuktikan bahwa model regresi memenuhi syarat bebas

autokorelasi atau tidak terdapat *autokorelasi*

Hasil Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan analisis yang dilakukan hasil pengujian tersebut adalah :

Tabel 4.19
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	6,709	4,276
	KOMITMEN ORGANISASI (X ₁)	,566	,102
	KUALITAS SDM (X ₂)	,239	,090
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X ₃)	,290	,097

a. Dependent Variable: IMPLEMENTASI SAP AKRUAL

Sumber : Data Primer Olahan, 2020

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat disusun persamaan regresi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi keuangan daerah yaitu sebagai berikut :

$$Y = 6,709 + 0,566 X_1 + 0,239 X_2 + 0,290 X_3 + e$$

a = 6,709 adalah konstanta yang artinya apabila variabel komitmen organisasi (X₁), kualitas sumber daya manusia (X₂) dan pemanfaatan teknologi informasi (X₃) sama dengan 0, maka variabel implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual (Y) sebesar 6,709.

$\beta_1 = 0,566$ adalah koefisien variabel (X₁) yang artinya jika variabel komitmen organisasi (X₁) naik sebesar satu satuan, maka variabel implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,566 dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

$\beta_2 = 0,239$ adalah koefisien variabel (X₂) yang artinya jika variabel kualitas sumber daya manusia (X₂) naik

sebesar satu satuan, maka variabel implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,239 dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

$\beta_3 = 0,290$ adalah koefisien variabel (X₃) yang artinya jika variabel pemanfaatan teknologi informasi (X₃) naik sebesar satu satuan, maka variabel implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,290 dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

e = variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas standar error (e) mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial(Uji t)

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil pengujian tersebut adalah :

Tabel 4.20
Hasil Uji Parsial (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	---------------------------	---	------

		Beta		
1	(Constant)		1,569	,120
	KOMITMEN ORGANISASI (X ₁)	,443	5,564	,000
	KUALITAS SDM (X ₂)	,228	2,653	,009
	PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI (X ₃)	,253	2,982	,004

a. Dependent Variable: IMPLEMENTASI SAP AKRUAL

Sumber : Data Primer Olahan, 2020

Dari tabel 4.20 uji parsial diatas dapat dianalisis sebagaiberikut :

a. Variabel Komitmen Organisasi

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dilihat bahwa variabel komitmen organisasi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,564 > 1,986) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini berarti komitmen organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah (SAP) berbasis akruwal pada pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan komitmen organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah (SAP) berbasis akruwal pada pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi terbukti dengan tingkat pengaruh sebesar 0,566.

b. Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dilihat bahwa variabel kualitas sumber daya manusia memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,653 > 1,986) dan tingkat signifikansi 0,009 yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₂ diterima. Ini berarti kualitas sumber daya manusia (SDM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi standar akuntansi

pemerintah (SAP) berbasis akruwal pada pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Maka hipotesis kedua yang menyatakan kualitas sumber daya manusia (SDM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah (SAP) berbasis akruwal terbukti dengan tingkat pengaruh sebesar 0,239.

c. Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

Berdasarkan tabel 4.20 dapat dilihat bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,982 > 1,986) dan tingkat signifikansi 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₃ diterima. Ini berarti pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah (SAP) berbasis akruwal pada pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi standar akuntansi pemerintah (SAP) berbasis akruwal terbukti dengan tingkat pengaruh sebesar 0,290.

Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan analisis yang dilakukan, hasil pengujian tersebut dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.21

Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1384,442	3	461,481	39,128	,000 ^b
	Residual	1085,047	92	11,794		
	Total	2469,490	95			

[

- a. Dependent Variable: IMPLEMENTASI SAP AKRUAL (Y)
 b. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN TI (X3), KOMITMEN ORGANISASI (X1), KUALITAS SDM (X2)

Sumber : Data Primer Olahan, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.21 terlihat bahwa memiliki F_{hitung} lebih besar F_{tabel} ($39,128 > 2,70$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima dan variabel independen yaitu variabel komitmen organisasi, kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian tersebut dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.22
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,749 ^a	,561	,546	3,434

- a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM, Komitmen Organisasi

- b. Dependent Variable: Implementasi SAP Akrual

Sumber : Data Primer Olahan, 2020

Berdasarkan tabel 4.22, hasil regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,546 yang berarti bahwa variabel dependen (implementasi SAP berbasis akrual) mampu dijelaskan oleh variabel independen (komitmen organisasi, kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi) sebesar 54,6% dan

sisanya sebesar 45,4% dapat dijelaskan/dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel komitmen organisasi, kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang agak rendah antara variabel independen dengan variabel dependen karena nilai R^2 yang berada antara 0,400 sampai dengan 0,600.

Pembahasan

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi

Hasil penelitian yang telah disajikan, membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komitmen organisasi terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Pengaruh komitmen organisasi dikatakan signifikan karena berdasarkan hasil uji regresi secara parsial nilai sig. variabel komitmen organisasi adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, apabila sig. lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

Hasil analisis deskriptif pada variabel komitmen organisasi telah menunjukkan nilai rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan sebesar 3,88. Dari rata-rata jawaban yang diberikan responden yang merupakan pegawai bagian keuangan di OPD Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju.

Hal di atas menunjukkan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi memiliki komitmen organisasi yang cukup tinggi. Komitmen organisasi pemerintah daerah di Kabupaten Kuantan Singingi telah ditunjukkan melalui perolehan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2019 serta selama 9 tahun berturut-turut dari tahun 2011 sampai tahun 2019. Hal tersebut terlihat dari 9 item pertanyaan/kuesioner yang digunakan

untuk mengukur variabel komitmen organisasi dimana item mereka akan menerima setiap pekerjaan yang diberikan demi organisasi agar implementasi SAP berbasis akrual sukses ($X_{1,9}$) adalah item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,01.

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi

Hasil penelitian yang telah disajikan, membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas sumber daya manusia (SDM) terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Pengaruh kualitas sumber daya manusia (SDM) dikatakan signifikan karena berdasarkan hasil uji regresi secara parsial nilai sig. variabel kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah 0,009 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, apabila sig. lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

Hasil analisis deskriptif pada variabel kualitas sumber daya manusia telah menunjukkan nilai rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan sebesar 4,20. Dari rata-rata jawaban yang diberikan responden yang merupakan pegawai bagian keuangan di OPD Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju.

Hal di atas menunjukkan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi memiliki sumber daya manusia yang cukup berkualitas dalam mengelola keuangan pemerintah daerah. Kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Kuantan Singingi telah ditunjukkan melalui perolehan opini WTP (Wajar

Tanpa Pengecualian) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2019 serta selama 9 tahun berturut-turut dari tahun 2011 sampai tahun 2019.

Hal tersebut juga terlihat dari 12 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel kualitas sumber daya manusia dimana item mereka telah menyelesaikan tingkat pendidikan: pendidikan formal dan pendidikan nonformal untuk melakukan tugas-tugas dalam mendukung implementasi SAP berbasis akrual ($X_{2,5}$) dan item mereka memiliki pengetahuan tentang tupoksi dan uraian tugas di bidang keuangan dalam implementasi SAP berbasis akrual ($X_{2,6}$) adalah item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,32.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi

Hasil penelitian yang telah disajikan, membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dikatakan signifikan karena berdasarkan hasil uji regresi secara parsial nilai sig. variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, apabila sig. lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

Hasil analisis deskriptif pada variabel pemanfaatan teknologi informasi telah menunjukkan nilai rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan sebesar 4,04. Dari rata-rata

jawaban yang diberikan responden yang merupakan pegawai bagian keuangan di OPD Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan bahwa sebagian besar responden setuju.

Hal tersebut terlihat dari 11 item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan teknologi informasi dimana item *hardware* sangat mempermudah dan membantu dalam mengimplementasikan SAP berbasis akrual pada OPDini ($X_{3,3}$) adalah item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,37.

Pengaruh Komitmen Organisasi, Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan komitmen organisasi, kualitas sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Pengaruh komitmen organisasi, kualitas sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi informasi dikatakan signifikan karena berdasarkan hasil uji regresi secara simultan nilai sig. adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, apabila sig. lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

Pegawai bagian keuangan di Kabupaten Kuantan Singingi telah menerapkan komitmen organisasi, memiliki sumber daya yang berkualitas dan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan implementasi SAP

berbasis akrual yang baik. Hal tersebut ditunjukkan melalui perolehan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2019 serta selama 9 tahun berturut-turut dari tahun 2011 sampai tahun 2019.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Komitmen organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dengan besarnya pengaruh 0,566.
2. Kualitas sumber daya manusia (SDM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dengan besarnya pengaruh 0,239.
3. Pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dengan besarnya pengaruh 0,290.
4. Komitmen organisasi, kualitas sumber daya manusia (SDM) dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual pada

Pemerintah Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dengan besarnya pengaruh 0,546.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi diharapkan dapat mengimplementasikan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual secara optimal dan mempertahankan opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang telah diraih Kabupaten Kuantan Singingi selama beberapa tahun ini.
2. Pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pegawai-pegawai yang terlibat dalam proses implementasi SAP berbasis akrual. Baik pegawai yang terlibat dalam implementasi SAP berbasis akrual maupun pegawai pengembangan konsep dan regulasi, dengan memberikan pelatihan-pelatihan SAP berbasis akrual secara intensif dan berkala.
3. Pemerintah daerah Kabupaten Kuantan Singingi diharapkan dapat mengoptimalkan jaringan internet maupun wifi yang telah tersedia dengan cara selalu memperbaiki komponen teknologi informasi secara berkala agar implementasi SAP berbasis akrual dapat berjalan dengan lancar.
4. Penelitian ini hanya meninjau implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dari aspek komitmen organisasi, kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi saja, untuk penelitian selanjutnya dapat pula

ditambahkan atau diganti variabel lainnya yang mampu membuktikan praktik implementasi standar akuntansi pemerintah berbasis akrual pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, Rochman. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual pada Kabupaten Lamongan. Skripsi. Universitas Wijaya Kusuma.

Erawatis, Teguh dan Kurniawan, Danang. 2018. Penerapan sistem akuntansi berbasis akrual: kajian dari aspek keperilakuan (Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kabupaten Magelang). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 21. No.2 oktober. h. 314-331.

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indrianto, Nur dan Supomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BEFP.

Jakaria, Yaya. 2015. *Mengolah Data Penelitian Kuantitatif dengan SPSS*. Bandung: Alfabeta.

Prasojo, Lantip Diat dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.

Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)

Peraturan Pemerintah (PP) No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Sinambela, Lijan Poltak. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah

Yusuf, Ria Mardiana dan Syarif, Darman. 2018. *Komitmen Organisasi: Defenisi, Dipengaruhi dan Mempengaruhi*. Makassar: Nas Media Pustaka.

Yulianto, Andika. 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern terhadap Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual (Studi Empiris pada Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*. h.1-11